

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP
KEMAMPUAN Mencari STRUKTUR TEKS NEGOSIASI OLEH SISWA
KLEAS X SMK PAB 8 SAMPALI TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

SINDY KURNIA
NPM. 1402040006



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

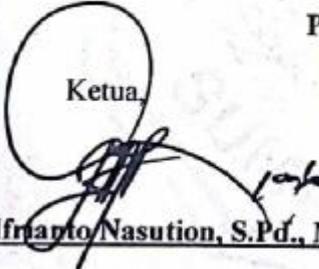
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

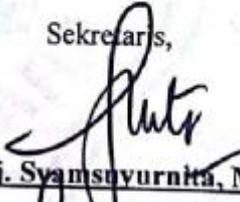
Nama Lengkap : Sindy Kurnia
NPM : 1402040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Kemampuan Mencari Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

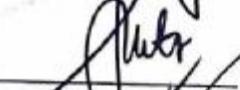
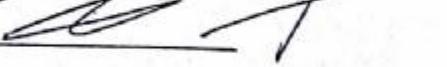
Ketua,

Dr. Elfranto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: fkip@unsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

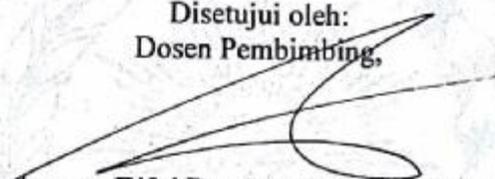
Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sindy Kurnia
NPM : 1402040006
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Kemampuan Mencari Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.unsusu.ac.id> E-mail : fkip@unsusu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sindy Kurnia
NPM : 1402040006
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Kemampuan Mencari Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
21 Februari 2018	EYD, ABSTRAK		
23 Februari 2018	Deskriptif hasil Penelitian		
28 Februari 2018	Skor Mentah k. Eksperimen		
12 Maret 2018	Uji Normalitas, Uji homogen		
13 Maret 2018	EYD, kata Pengantar		
14 Maret	Bab IV. Standar Deviasi		
19 Maret	Bab V Kesimpulan		
21 Maret 2018	Daftar Pustaka		
22 Maret 2018	ACC SKRIPSI		

Medan, 22 Maret 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **SINDY KURNIA**
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 21 Desember 1996
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1402040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Rawe VII Link. X Kel. Tangkahan-Martubung

Telp/HP : 0822 7675 2881
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



SINDY KURNIA

ABSTRAK

SINDY KURNIA. 11402040006. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Kemampuan Mencari Struktur Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan mencari struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 8 Sampali dengan populasi 65 siswa yang terdiri dari 2 kelas dan keseluruhannya dijadikan sampel penelitian. Kelas X BM-I dijadikan sebagai kelas eksperimen sedangkan Kelas X BM-II dijadikan sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu cara atau teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang ada pada suatu objek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah tes teka teki silang dengan *posttest-only control design*. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan mencari struktur teks negosiasi dengan model pembelajaran *word square* memperoleh nilai rata-rata 74,69 termasuk dalam katagori baik dan kemampuan mencari struktur teks negosiasi tanpa model pembelajaran *word square* memperoleh nilai rata-rata 55,94 termasuk katagori cukup. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh uji “t” dengan hasil pengujian taraf $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $8,6 > 1,66$ sehingga alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya diterima. Dapat disimpulkan pengaruh signifikan model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan mencari struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga laporan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Kemampuan Mencari Struktur Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018” dapat tersusun dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. Agussani M.A.P.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan kesempatan studi di program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution S.Pd., M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsurnita M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai dosen pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan kepada penulis yang berkenaan dengan judul skripsi yang diajukan. Atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.

4. Bapak **Dr. Mhd Isman, M.Hum.** selaku Ketua Prodi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak **Amnur Rifai Dewiryansyah S.Pd, M. Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak **Boeman S.Pd**, selaku Wakil Kepala Sekolah SMK PAB 8 Sampali dan Ibu **Tri Silawati S.Pd** selaku pamong serta para siswa khususnya kelas X BM I dan BM II yang telah membantu melaksanakan riset dalam proses penelitian dan pengambilan data.
7. untuk teman seperjuangan **A Malam Bahasa dan Sastra Indonesia** yang sudah menjadi keluarga besar dari awal hingga berakhirnya perkuliahan ini, serta teman-teman seperjuangan **PPL** yang telah mendukung dan memberikan motivasi.
8. Kedua orangtuaku tercinta Bapak **Herman** dan Ibu **Sri Nila Wardani**, yang telah memberikan doa dan dukungannya selama menempuh studi.
9. Abangda **Andika Amdani, Benny Irawan ST, Sardana, Wahyu** dan Kakak Tercinta **Sri Lestari S.Pd** serta keponakanku **Cahaya Adini** yang telah memeberikan doa serta motivasi selama penyusunan skripsi.

10. Sahabat tercinta **Novitha Sari, Putri Wulandari, Anggri Rama Tanya, Zulham, Siti Sarah Agustina, Rini Azriani Nst** dan **Musta`an** yang saling memberikan motivasi selama penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik dari berbagai pihak mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan. Peneliti menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.

Medan, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN BERITA ACARA.....	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Krangka Teoritis	7
1. Model Pembelajaran Word Square.....	7
2. Langkah-langkah Model Word Square.....	9
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Word Square.....	9
B. Hakikat Struktur Teks Negosiasi	11
1. Pengertian Teks Negosiasi.....	11
2. Struktur Kompleks Negosiasi	12
3. Ciri – ciri Teks Negosiasi	12

4. Jenis-jenis Teks Negosiasi	13
C. Krangka Konseptual.....	15
D. Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Metode Penelitian	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Instrumen Penelitian	19
F. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Deskripsi hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Skor Kemampuan Mencari Struktur Teks Negosiasi dengan Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	37
2. Deskripsi Skor Kemampuan mencari Struktur Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	45
B. Pengujian Hipotesis.....	51
1. Uji Normalitas Dta	51
2. Uji Homogenitas.....	51
3. Uji Hipotesis.....	54
C. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	57
D. Diskusi Hasil Penelitian	57

E. Keterbatasan Peneliti.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
Daftar Pustaka.....	61
Lampiran	62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	20
Tabel 3.2 Perincian Siswa	21
Tabel 3.3 Desain Penelitian	22
Tabel 3.4 Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen	23
Tabel 3.5 Langkah Pembelajaran Kelas Kontrol.....	25
Tabel 3.6 Aspek Penilaian	28
Tabel 3.7 Katagori Penilaian.....	33
Tabel 4.1 Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	38
Tabel 4.2 Standar Deviasi Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Kelas Eksperimen	43
Tabel 4.4 Presentase Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.5 Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	45
Tabel 4.6 Standar Deviasi Kelas Kontrol	47
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Kelas Kontrol	49

Tabel 4.8 Presentase Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	63
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol.....	73
Lampiran 3 Tes Soal Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 4 Tes Soal Kelas Kontrol	84
Lampiran 5 Gambar Kegiatan Kelas Eksperimen	85
Lampiran 6 Gambar Kegiatan Kelas Kontrol	87
Lampiran 7 Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol.....	88
Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol.....	89
Lampiran 9 Form K-1	90
Lampiran 10 Form K-2	91
Lampiran 11 Form K-3	92
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi	93
Lampiran 13 Surat Permohonan Seminar	94
Lampiran 14 Surat Lembar Pengesahan Proposal.....	95

Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar	96
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	97
Lampiran 17 Surat Izin Riset	98
Lampiran 18 Surat Balasan Riset	99
Lampiran 19 Surat Pernyataan	100
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	101
Lampiran 21 Tabel T	102
Lampiran 22 Tabel L	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dimana secara mendasar pendidikan mempunyai peran penting agar meningkatkan kemampuan dasar manusia untuk dapat mengembangkan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karenanya, perluasan dan pemerataan kesempatan belajar merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan, baik sarana maupun prasarana pendidikan tingkat dasar, menengah dan atas. Pada awalnya dimulai dengan program wajib belajar 6 tahun, kemudian diperluas 9 tahun, sehingga mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pendidikan. Dengan demikian, setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan sampai tingkat atas minimal sampai tamat Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK).

Pengaruh motivasi belajar siswa adalah sumber yang berharga dalam sekolah, melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dapat mencapai tujuannya. Seiring dengan itu pula siswa sebagai anggota sekolah mengupayakan agar pendidikan tetap berlangsung dengan kehidupannya serta mengembangkannya untuk mencapai kemajuan yang diinginkan, karena sebagai salah satu bentuk proses perkembangan.

Oleh sebab itu setiap guru akan selalu mengusahakan agar kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat dilakukan dengan

cara yang efektif dan efisien. Untuk itu perlu diadakan perencanaan, pernegosiasian. Agar mampu bernegosiasi dengan baik manusia perlu belajar. Belajar mengenai negosiasi sangatlah penting setiap manusia pasti selalu berinteraksi dengan manusia lainnya, dalam interaksi sosial ini manusia sering menemukan masalah yang perlu diselesaikan, dan salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut ialah melalui negosiasi. Melalui belajar negosiasi diharapkan manusia mampu menyelesaikan masalahnya dengan cara terbaik. Belajar mengenai negosiasi dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Contohnya, ketika seseorang berinteraksi sosial, ia dapat menegosiasikan beberapa hal dengan lawan bicara secara spontan. Pengalaman bernegosiasi itu akan menjadi pembelajaran untuk proses negosiasi selanjutnya. Pada dunia pendidikan, negosiasi dipelajari di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Pembelajaran mengenai negosiasi dipelajari pada jenjang Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) kelas X tepatnya pada bidang studi Bahasa Indonesia dengan menekankan pembelajaran bahasa berbasis teks. Pola pembelajaran bahasa berbasis teks akan menuntun peserta didik untuk mengenal berbagai macam jenis teks, yang salah satunya adalah teks negosiasi. Melalui pembelajaran berbasis teks ini peserta didik dituntun untuk mampu menggunakan bahasa ke dalam teks negosiasi. Pada konteks pembelajaran teks negosiasi, peserta didik tentu akan menyesuaikan penggunaan bahasa untuk memberikan pemahaman.

Demikian halnya dengan konsep pembelajaran terpadu, diperlukan juga model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, kritis, mampu memecahkan masalah dan mampu menggabungkan beberapa konsep. Salah satunya adalah model pembelajaran *Word Square* ialah suatu pengembangan model ceramah namun untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan maka diberikan lembar kerja yang didalamnya berisi soal dan jawaban yang terdapat dalam kotak-kotak. Membutuhkan kejelian dan ketelitian dalam mencari pilihan jawaban yang tepat agar siswa dapat meningkatkan ketelitian, berpikir kritis, dan efektif pengajaran ini dimaksudkan untuk dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar, dan juga dapat menghindari rasa bosan anak dalam belajar, sebab adanya aktivitas yang tidak membuat anak jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Lebih lanjut dijelaskan bahwa mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (teladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang dapat ditiru, menurut Hamzah (2011:17).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami model pembelajaran yang diberikan guru. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penelitian: “Pengaruh Model pembelajaran *Word Square* terhadap Kemampuan Mencari Struktur Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diketahui beberapa masalah yang timbul dalam memahami struktur teks negosiasi dalam model pembelajaran *word square*. Untuk mempermudah penulis maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam teks negosiasi tidak tepat.
2. Guru kurang memberi pendekatan kepada siswa khususnya dalam menggunakan model pembelajaran *word square*.
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam mencari struktur teks negosiasi
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam mencari struktur teks negosiasi.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan peneliti dalam menyampaikan pembelajaran. Dengan demikian, agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi

hanya pada “Pengaruh Model *Word Square* terhadap Kemampuan Mencari Struktur Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah maka perlu diberikan rumusan masalah demi tercapainya suatu sasaran penelitian. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mencari struktur teks negosiasi dengan model pembelajaran *word square* oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan mencari struktur teks negosiasi dengan model ceramah oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Apakah ada pengaruh setelah menggunakan model pembelajaran *Word Square* dalam mencari struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah uraian maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan dalam mencari struktur teks negosiasi dengan model pembelajaran *word square* oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018!
2. Untuk mengetahui kemampuan mencari struktur teks negosiasi dengan model ceramah oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018!
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Word Square* dalam mencari struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018!

F. Manfaat Penelitian

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan kepada semua pihak yang membutuhkan dan bagi peneliti sendiri didalam menjalankan tugas sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.
2. Memperkaya pengetahuan kemampuan siswa dalam mencari struktur teks negosiasi dengan model pembelajaran *Word Square* yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Dari model pembelajaran yang efektif dan variatif dapat menjadikan sekolah yang produktif dan berkualitas.
4. Bahan pertimbangan yang relevan bagi penelitian yang selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka Teoretis memuat rancangan teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan dan hakikat peneliti untuk menjelaskan pembahasan masalah yang akan diteliti. Kerangka teoretis dimaksudkan untuk memberi gambaran dan batasan mengenai teori yang dipakai sebagai landasan dalam peneliti.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya.

1.1 Ciri-ciri Model Pembelajaran

Ada beberapa ciri-ciri model pembelajaran secara khusus diantaranya adalah :

- a. Rasional teoretis yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.

- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sedangkan model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengelola pembelajaran yaitu: pembelajaran langsung; pembelajaran kooperatif; pembelajaran berdasarkan masalah; diskusi; dan learning strategi.

1.2 Memilih Model Pembelajaran Yang Baik

Sebagai seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena itu dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa. Seorang guru diharapkan memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dijalaninya. Guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola program belajar-mengajar. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bervariasi media, bertanya, memberi penguatan, dan sebagainya, juga bagaimana guru menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

Menurut Hamzah (2011:11), Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif ini sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran yang menekankan pada pemerolehan suatu konsep baru atau untuk mengajar cara berpikir induktif kepada siswa. Model ini juga relevan diterapkan untuk semua umur dan semua tingkat kelas. Model ini juga dapat menjadi alat evaluasi yang efektif bagi guru untuk mengukur apakah ide atau konsep penting yang baru saja diajarkan telah dikuasai oleh siswa atau tidak adapun model pembelajaran yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa.

2. Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelihan dalam mencocokkan jawaban pada kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif. Tujuan huruf/angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun melatih sikap teliti dan kritis. Menurut Itsarani (2011: 32), mengemukakan bahwa model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar serta pengembangan model ceramah yang diperkaya. Hal ini dapat diidentifikasi dengan

pengelompokan model ceramah yang berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Lebih lanjut, menurut Trianto (2011: 23) *Word Square* berasal dari *Word* yang artinya kata dan *Square* yang artinya persegi, *Word Square* merupakan model yang menggabungkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Word Square merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengikuti tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

Instrumen utama model ini adalah lembar kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu di cari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang telah disediakan. Dalam model pembelajaran ini siswa tidak dapat mengembangkan kreativitas masing-masing, dan lebih banyak berpusat pada guru. Karena siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, dan jawaban dari lembar kerjanya tidak bersifat analisis, sehingga siswa tidak dapat menggali lebih dalam materi yang ada dengan model pembelajaran *word square* ini.

Dari penjelasan tentang model pembelajaran *word square* maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* adalah suatu pengembangan dari metode ceramah namun untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan maka diberikan lembar kerja yang didalamnya berisi soal dan jawaban yang terdapat dalam kotak kata. Membutuhkan suatu kejelian dan

ketelitian dalam mencari pilihan jawaban yang ada dengan tepat. Namun sebagaimana model pembelajaran yang lainnya, model pembelajaran *word square* mempunyai kekurangan dan kelebihan. Kekurangan dari model pembelajaran ini yaitu siswa hanya menerima bahan mentah dari guru dan tidak dapat mengembangkan kreativitasnya, karena siswa hanya dituntut untuk mencari jawaban bukan untuk mengembangkan pikiran siswa masing-masing. Sedangkan kelebihannya yaitu meningkatkan ketelitian, kritis dan berpikir efektif siswa. Karena siswa dituntut untuk mencari jawaban yang paling tepat dan harus jeli dalam mencari jawaban yang ada dalam lembar kerja.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Word Square*

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Word Square* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mempersiapkan lembaran kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh.
- d. Peserta didik menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
- e. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Word Square*

a. Kelebihan

Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya pikir siswa secara acak dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Disamping itu dengan menggunakan model ini akan meningkatkan aktifitas belajar siswa, sebab siswa diajak untuk aktif mencari jawaban atau garis-garis kotak yang dianggapnya benar dengan pertanyaan yang ada. Untuk itu, secara rinci dapat dituliskan kelebihan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

Beberapa kelebihan dari model pembelajaran *Word Square* yaitu:

1. Kegiatan tersebut mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
2. Melatih untuk berdisiplin.
3. Dapat melatih sikap teliti dan kritis.
4. Merangsang siswa untuk berpikir efektif.

Model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan. Melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban dalam lembar kerja. dan tentu saja yang ditekankan disini adalah dalam berpikirefektif, jawaban mana yang paling tepat.

b. Kekurangan

1. Membuat kotak bervariasi membutuhkan kreativitas dari seorang guru.
2. Sering sekali dijumpai antara kotak yang tersedia tidak sesuai dengan pertanyaan yang ada.
3. Membuat pertanyaan yang memerlukan jawaban yang pasti membutuhkan kemampuan yang tinggi dari seorang guru.

B. Hakikat Struktur Teks Negosiasi

1. Pengertian Teks Negosiasi

Teks Negosiasi merupakan bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda. Kedua pihak yang melakukan negosiasi memiliki hak terhadap hasil yang akan disepakati. Hasil akhir negosiasi harus memiliki persetujuan dari semua pihak sehingga semua pihak menerima hasil akhir dengan kesepakatan bersama.

2. Struktur Kompleks Negosiasi

Terdapat 7 unsur yang menyusun negosiasi yang sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh, berikut ini struktur kompleks teks negosiasi:

1. **Orientasi:** Kalimat pembuka, biasanya ucapan salam. Fungsinya untuk memulai negosiasi.

2. **Permintaan:** Suatu hal berupa barang atau jasa yang ingin dibeli oleh pembeli.
3. **Pemenuhan:** Kesanggupan hal berupa barang atau jasa dari penjual yang diminta oleh pembeli.
4. **Penawaran:** Puncaknya negosiasi yang terjadi, kedua pihak saling tawar menawar.
5. **Persetujuan:** Kesepakatan antara kedua belah pihak terhadap negosiasi yang telah dilakukan.
6. **Pembelian:** Keputusan konsumen jadi menyetujui negosiasi itu atau tidak.
7. **Penutup:** Kalimat penutup, biasanya ucapan salam atau terimakasih.

3. Ciri-ciri Teks Negosiasi

Ciri-ciri negosiasi sangat jelas sehingga lebih mudah membedakannya dengan teks lainnya, diantaranya :

- Menghasilkan kesepakatan.
- Menghasilkan keuntungan semua pihak.
- Mengarah pada tujuan praktis.
- Merupakan sarana untuk mencari penyelesaian.
- Memprioritaskan kepentingan bersama.

Contoh pasangan tuturan

- Bertanya – Menjawab pertanyaan/tidak
- Mengucapkan salam – Menjawab salam

- Menawarkan – Menerima/menolak
- Mengusulkan – Menerima/menolak

4. Jenis Teks Negosiasi

Negosiasi Berdasarkan Situasi

a. Negosiasi Formal

Negosiasi formal merupakan negosiasi yang terjadi dalam situasi formal. Ciri-ciri negosiasi formal adalah adanya perjanjian atau hitam di atas putih yang sah secara hukum. Oleh karena itu, pelanggaran terhadap perjanjian yang telah disepakati dapat diperkarakan keranah hukum. Contoh negosiasi formal adalah negosiasi antar dua perusahaan.

b. Negosiasi Non Formal atau Informal

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering bernegosiasi. Negosiasi dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja. Misalnya negosiasi antara ayah dan anak. Negosiasi ini tidak membutuhkan perjanjian khusus yang melibatkan hukum.

Negosiasi Berdasarkan Jumlah Negosiator

a. Negosiasi dengan Pihak Penengah

Negosiasi dilakukan oleh dua negosiator atau lebih dan pihak penengah. Negosiator saling memberikan argumentasi. Pihak penengah

bertugas memberikan keputusan akhir dalam negosiasi tersebut. Contoh negosiasi jenis ini adalah sidang di pengadilan. Pihak penggugat dan tergugat adalah pihak yang bernegosiasi. Hakim berperan sebagai pihak penengah.

b. Negosiasi tanpa Pihak Pengengah

Negosiasi dilakukan oleh dua negosiator atau lebih. Negosiasi dilakukan tanpa pihak penengah, sehingga keputusan negosiasi tergantung pada pihak yang bernegosiasi. Salah satu contoh negosiasi jenis ini adalah negosiasi antara perwakilan OSIS dan pihak sponsor.

Negosiasi Berdasarkan Untung Rugi

a. Negosiasi Kolaborasi (win-win)

Dalam negosiasi kolaborasi, para negosiator berusaha mencapai kesepakatan dengan menggabungkan kepentingan masing-masing.

b. Negosiasi Dominasi (win-lose)

Dalam negosiasi ini, negosiator mendapatkan keuntungan besar dari kesepakatan yang dicapai. Sementara itu, pihak lawan negosiasi mendapat keuntungan lebih kecil.

c. Negosiasi Akomodasi (lose-win)

Dalam negosiasi akomodasi, negosiator mendapatkan keuntungan sangat kecil bahkan kerugian. Sementara itu, pihak lawan negosiasi mendapat keuntungan sangat besar bahkan memperoleh 100% keuntungan. Kerugian ini dikarenakan kegagalan negosiator dalam bernegosiasi sehingga tidak memperoleh keuntungan

d. Negosiasi Menghindari Konflik (lose-lose)

Dalam negosiasi ini, kedua pihak menghindari konflik yang muncul. Akibatnya, kedua pihak tidak bersepakat untuk menyelesaikan konflik.

C. Kerangka Konseptual

Dalam pembelajaran dikelas, model *Word Square* sangat baik digunakan dengan bantuan media pembelajaran berupa tayangan video dapat menarik perhatian siswa. Siswa dapat memperhatikan orang yang sedang melakukan sebuah kegiatan negosiasi yang ditampilkan guru.

Dalam penggunaan media dalam pembelajaran teks negosiasi. Guru akan menunjukan pada siswa sebuah kegiatan negosiasi, pada saat guru menjelaskan siswa diharapkan mencari jawaban atas pertanyaan yang akan disampaikan guru.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji, atau rangkuman kesimpulan teoretis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap kemampuan siswa mencari struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukn di SMK PAB 8 Sampali. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Sepengetahuan penulis di SMK PAB 8 Sampali belum pernah dilakukan penelitian mengenai model pembelajaran *Word Square*
- b. SMK PAB 8 Sampali, memiliki situasi belajar mengajar yang sangat baik sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- c. Dilokasi tersebut ditemukan adanya masalah siswa yang kurang memahami serta mengalami kesulitan mencari struktur teks negosiasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan November 2017 sampai bulan April 2018. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■																							
2	Bimbingan Proposal								■																
3	Seminar Proposal											■													
4	Perbaikan Proposal											■	■												
5	Surat Izin Penelitian															■	■								
6	Pelaksanaan Penelitian																			■	■	■	■		
7	Analisis data Penelitian																							■	
8	Penulisan Skripsi																							■	
9	Bimbingan Skripsi																							■	
10	Sidang Meja Hijau																							■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali tahun pembelajaran 2017-2018.

Table 3.2
Perincian Kelas

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X-1	35
2	X-2	30
Jumlah		65 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, Sugiyono (2015:118).

Adapun hasil yang didapat dari proses tersebut adalah kelas X-1 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas eksperimen mencari struktur teks negosiasi dengan menggunakan model *Word Square* dan kelas X-2 yang berjumlah 30 orang siswa sebagai kelas kontrol dengan model ceramah.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:6) mengatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian dengan masalah dan tujuan penelitian maka digunakan metode eksperimen dan kontrol.

Menurut Sugiyono (2015:107) mengatakan, “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Desain Penelitian *Posttes-Only Control Design*

No	Kelas	Perlakuan	Posttest
1	Eksperimen	X ₁	T ₁
2	Kontrol	X ₂	T ₂

Keterangan :

X₁ :Perlakuan dengan model pembelajaran *word square*

X₂ : Perlakuan dengan model ceramah

T₁ :Tes untuk kelas eksperimen

T₂ :Tes untuk kelas kontrol

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan mencari struktur teks negosiasi.

Tabel 3.4

**Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Eksperimen dengan
Menggunakan model pembelajaran *word square***

NO	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada siswa. • Guru mengabsen/menanyakan kehadiran siswa • Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. • Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai kepada siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa • Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan diajarkan 	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum pembelajaran langsung, guru memancing siswa agar tertarik mengikuti model pembelajaran <i>word square</i> terhadap kemampuan mencari struktur teks 	

	<p>negosiasi dengan menyatakan hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Apakah siswa pernah melakukan negosiasi?b) Apakah siswa pernah mengikuti bernegosiasi?c) Apakah siswa pernah melakukan hubungan bernegosiasi? <ul style="list-style-type: none">• Setelah guru berhasil memancing siswa belajar, langkah selanjutnya adalah guru memulai menjelaskan materi pembelajaran, yaitu materi tentang teks negosiasi sesuai dengan hal-hal berikut ini : <ul style="list-style-type: none">a) Guru menjelaskan apa yang dimaksud tentang negosiasib) Guru menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan model pembelajaran <i>word square</i>c) Struktur teks negosiasid) Langkah-langkah mencari teks negosiasi <ul style="list-style-type: none">• Guru menyimpulkan ide/pendapat dari	
--	--	--

	peserta didik	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu 	
3	Kegiatan akhir: <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan secara individu Hasil belajar siswa dikumpul 	10 menit
Total Alokasi Waktu		80 Menit

Tabel 3.5

**Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Kontrol
Menggunakan Model ceramah**

No	Langkah-langkah pembelajaran	lokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam Guru mengabsen/menanyakan kehadiran siswa Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai kepada siswa 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan disampaikan 	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah. Pada tahap ini, guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan melakukan apersepsi untuk membantu peserta didik memahami materi yang akan diberikan • Penyajian. Pada tahap ini disajikan bahan yang berkenan dengan pokok-pokok masalah yang dibahas • Perencanaan, dalam hal ini kesimpulan yang diperoleh siswa digunakan dalam berbagai situasi sehingga nyata kesimpulan yang dimiliki siswa. 	45 menit
3	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan refleksi • Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 	10 menit
Total Waktu		80 menit

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:60) mengatakan, “Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lainnya atau satu objek dengan objek yang lain”. Oleh sebab itu, yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X_1 adalah kemampuan mencari struktur teks negosiasi dengan model pembelajaran *word square* oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali tahun pembelajaran 2017-2018.
2. Variabel X_2 adalah kemampuan mencari struktur teks negosiasi dengan model ceramah oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali tahun pembelajaran 2017-2018.

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktek, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/objek yang diteliti. Defenisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *word square* adalah suatu model rangsangan belajar yang dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar.
2. Kemampuan mencari teks negosiasi adalah suatu kegiatan yang berbentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:148) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam menjangkau data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk teks negosiasi. Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek dalam bentuk angka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay penugasan yaitu penilaian dalam mencari struktur teks negosiasi. Untuk mengetahui kemampuan mencari struktur teks negosiasi kepada siswa diberikan tes menulis dengan indikator penilaian. Aspek penilaian mencari teks negosiasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6

Aspek Penilaian Mencari Struktur Teks Negosiasi

No	aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Katagori
1	Orientasi : Kalimat pembuka fungsinya untuk memulai berorganisasi	a. Siswa sangat mampumencari kalimat orientasi	4	Sangat baik
		b. Siswa mampu mencari kalimat orientasi	3	Baik
		c. Siswa kurang mampu mencari kalimat orientasi	2	Cukup
		d. Siswa tidak mampu mencari kalimat orientasi		

			1	Kurang
2	Permintaan : Suatu hal berupa barang atau jasa yang ingin dibeli	a. Siswa sangat mampu mencari kalimat permintaan b. Siswa mampu mencari kalimat permintaan c. Siswa kurang mencari kalimat permintaan d. Siswa tidak mampu mencari kalimat permintaan	4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup Kurang
3	Pemenuhan : Kesanggupan hal berupa barang atau jasa yang diminta oleh pembeli	a. Siswa sangat mampu menemukan kalimat pemenuhan b. Siswa mampu menemukan kalimat pemenuhan c. Siswa kurang mampu	4 3	Sangat baik Baik

		menemukan kalimat pemenuhan	2	Cukup
		d. Siswa tidak mampu menemukan kalimat pemenuhan	1	Kurang
4	Penawaran : Kedua belapihak saling tawar menawar	a. Siswa sangat mampu menemukan kalimat penawaran	4	Sangat baik
		b. Siswa mampu menemukan kalimat penawaran	3	Baik
		c. Siswa kurang mampu menemukan kalimat penawaran	2	Cukup
		d. Siswa tidak mampu menemukan kalimat penawaran	1	Kurang
5	Persetujuan : Kesepakatan antara	a. Siswa sangat mampu menemukan kalimat	4	Sangat baik

	kedua belapihak	<p>persetujuan</p> <p>b. Siswa mampu menemukan kalimat persetujuan</p> <p>c. Siswa kurang mampu menemukan kalimat persetujuan</p> <p>d. Siswa tidak mampu menemukan kalimat persetujuan</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kuarang</p>
6	<p>Pembelian :</p> <p>Keputusan konsumen</p>	<p>a. Siswa sangat mampu menemukan kalimat pembelian</p> <p>b. Siswa mampu menemukan kalimat pembelian</p> <p>c. Siswa kurang mampu menemukan kalimat pembelian</p> <p>d. Siswa tidak mampu menemukan kalimat pembelian</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

7	Penutup : Kalimat penutup saat selesai bernegosiasi	a. Siswa sangat mampu menemukan kalimat penutup	4	Sangat baik
		b. Siswa mampu menemukan kalimat penutup	3	
		c. Siswa kurang mampu menemukan kalimat penutup	2	Cukup
		d. Siswa tidak mampu menemukan kalimat penutup	1	Kurang
	jumlah			<u>Pemerolehan X 100</u> skor

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{28} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kategori membaca puisi digambarkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan rentang nilai yang dikemukakan oleh Sudijono (2014:24) sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori Penilaian

Kategori	Penilaian
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat Kurang	0-49

G. Teknik analisis data

Analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan pada data , maka pengolahannya sebagai berikut : (1) memahami struktur teks negosiasi , (2) mengumpulkan data dari struktur teks negosiasi yang didapat , (3) melakukan penelaahan data dan mencari penggunaan bahasa yang jelas, (4) mendeskripsikan gambaran tentang teks negosiasi dilapangan, (5) menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Analisis data dimaksudkan untuk memperoleh hasil

penelitian sebagai suatu kesimpulan dan jawaban dari hipotesis penelitian. Setelah data diperoleh selanjutnya data tersebut diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mencatat skor X_1 dan X_2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2
3. Mencari mean variabel X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

4. Mencari deviasi standart variabel X_1 dan X_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

n = banyak subjek yang diteliti

5. Melakukan uji persyaratan analisis data

1. Uji Normalitas

- a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

- b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “tabel wilayah luas dibawah kurva normal”.

c. $S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$

d. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

- e. Mengambil harga L_o yaitu harga yang paling besar diantara harga mutlak. Kriteria : Terima hipotesis jika harga $L_o < \text{nilai kritik} < \text{untuk liliefors}$ dengantaraf nyata $\alpha = 0,05$ dalam hal lain ditolak.

2. Uji Homogenitas.

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{dk_{pembilang}}{dk_{penyebut}}$$

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata kelompok sampel independen dengan t-test, menggunakan rumus yang dikemukakan sudjana (2005:239)

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Skor rata-rata (mean variabel 1)

X_2 = Skor rata-rata (mean variabel 2)

S_1 = Varians kelas eksperimen

S_2 = Varians kelas kontrol

N_1 = Jumlah kelas sampel eksperimen

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

N = Jumlah siswa

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga harga t_{hitung} dengan t_{tabel} padatingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan mencari struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen pemerolehan data dalam penelitian, berupa tes teka teki silang. Dengan instrumen tersebut maka diperoleh data untuk variabel X_1 kemampuan siswa mencari struktur teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dan X_2 kemampuan siswa mencari struktur teks negosiasi tanpa menggunakan model pembelajaran *word square*. Dalam hal ini, akan disajikan data hasil kemampuan siswa dalam mencari struktur teks negosiasi. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka nilai yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk tabel.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Mencari Struktur Teks Negosiasi Dengan Model Pembelajaran *Word Square*

1.1 Deskripsi skor kelas eksperimen kemampuan mencari struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali.

Tabel 4.1
Skor Mentah Pada Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Jumlah	X ₁
		I	II	III	IV	V	VI	VII	Skor	
1	Adelia Paramitha	3	3	2	4	3	4	3	22	78,57
2	Ahmad Renaldi G	4	2	4	3	3	3	3	23	82,14
3	Aning Ramadhani	3	3	2	3	2	4	4	21	75
4	Amelia	3	3	3	1	4	2	3	19	67,85
5	Anisa Sari Hndayani	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71
6	Bagus Renaldi	3	3	4	2	4	3	3	23	82,14
7	Chandra Aditiya	3	1	3	2	4	3	3	19	67,85
8	Citra Sintia	3	2	2	4	2	3	4	21	75
9	Dea Putri Ayu A	4	3	2	2	2	2	2	17	60,71
10	Dwi Khairani	1	3	3	4	3	4	3	21	75
11	Ella Aulia	3	2	2	2	3	4	3	22	78,57
12	Erika Yplanda T	3	4	3	2	3	2	3	23	82,14
13	Kuspuji Hamisah	3	3	3	4	2	4	3	19	67,85
14	Laili Hasmiyah Harahap	3	4	2	3	4	3	3	23	82,14
15	Lestari Wulandari	3	2	4	3	2	4	3	21	75
16	Lidia Ramadhani	2	4	2	2	2	3	2	17	60,71
17	Lilis Anggraini	4	3	4	2	3	1	3	22	78,57
18	Liza Alvina T	3	4	2	3	4	3	1	23	82,14
19	Maharani	3	4	2	3	2	4	3	21	75

20	Mayang Syafitri	4	3	4	1	4	2	3	23	82,14
21	Mhd Tarmiji Pratama	3	3	3	1	3	4	4	21	75
22	Novitha Sari	3	3	2	3	4	4	3	22	78,57
23	Nurhartati Hrp	3	3	2	4	3	2	2	19	67,85
24	Putri Ramadhani	3	4	4	2	2	2	4	22	78,57
25	Ranti Syahrani	4	2	3	1	4	2	3	19	67,85
26	Bazlia idzni	4	3	3	2	2	3	4	21	75
27	Rauna Wulan Siski	3	4	4	3	3	1	3	20	71,42
28	Sefrina Siregar	3	4	2	4	2	3	4	22	78,57
29	Sophia	4	2	3	2	4	3	3	21	75
30	Sintia Putri	3	3	2	2	3	3	4	20	71,42
31	Siska Hariani	3	2	2	2	4	4	2	20	71,42
32	Siti Ramadhani	3	4	4	2	3	3	4	23	82,14
33	Mitha Apriliani	3	3	4	3	3	2	4	22	78,57
34	Winda Permata Sari	3	3	4	2	3	3	4	21	75
35	Dina Selvia Manja	4	2	3	3	4	2	3	22	78,57
	Jumlah								732	2614,18

1.2 Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mencari mean. Untuk menghitung mean digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}M &= \frac{Sx}{N} \\ &= \frac{2614,18}{35} \\ &= 74,69\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali dalam mencari struktur teks negosiasi yang dianjurkan dengan model pembelajaran *word square* adalah 74,69.

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk itu peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\Sigma X^2}}{n}$$

Untuk mengetahui standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.2
Mencari Standar Deviasi

No.	Nama Siswa	X_1	X_1^2
1	Adelia Paramitha	78,57	6173,24
2	Ahmad Renaldi G	82,14	6746,97
3	Aning Ramadhani	75	5625
4	Amelia	67,85	4603,62
5	Anisa Sari Hndayani	60,71	3685,70
6	Bagus Renaldi	82,14	6746,97
7	Chandra Aditiya	67,85	4603,62
8	Citra Sintia	75	5625
9	Dea Putri Ayu A	60,71	3685,70
10	Dwi Khairani	75	5625
11	Ella Aulia	78,57	6173,24
12	Erika Yplanda T	82,14	6746,97
13	Kuspuji Hamisah	67,85	4603,62
14	Laili Hasmiyah Harahap	82,14	6746,97
15	Lestari Wulandari	75	5625
16	Lidia Ramadhani	60,71	3685,70
17	Lilis Anggraini	78,57	6173,24
18	Liza Alvina T	82,14	6746,97
19	Maharani	75	5625
20	Mayang Syafitri	82,14	6746,97
21	Mhd Tarmiji Pratama	75	5625

22	Novitha Sari	78,57	6173,24
23	Nurhartati Hrp	67,85	4603,62
24	Putri Ramadhani	78,57	6173,24
25	Ranti Syahrani	67,85	4603,62
26	Bazlia idzni	75	5625
27	Rauna Wulan Siski	71,42	5100,81
28	Sefrina Siregar	78,57	6173,24
29	Sophia	75	5625
30	Sintia Putri	71,42	5100,81
31	Siska Hariani	71,42	5100,81
32	Siti Ramadhani	82,14	6746,97
33	Mitha Apriliani	78,57	6173,24
34	Winda Permata Sari	75	5625
35	Dina Selvia Manja	78,57	6173,24
Jumlah		2614,18	196617,34

Berdasarkan tabel tersebut, maka langkah selanjutnya memasukkan X^2 Ke dalam rumus mencari SD yaitu:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{196617,34}}{35}$$

$$SD = \frac{\sqrt{434,41}}{35}$$

$$SD = 12,41$$

Maka, standar deviasi yang diperoleh adalah 12,41

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Mencari Struktur Teks
Negosiasi dengan Model Pembelajaran *Word Square*

No.	Nilai	Frekuensi	%
1	60,71	3	8,5%
1	67,85	5	14,2%
2	71,42	3	8,5%
3	75	9	26%
4	78,57	8	23%
5	82,14	7	20%
	Σ	35	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 60,71 yaitu 3 siswa atau 8,5% nilai, 67,85 yaitu 5 siswa atau 14,2%, nilai 71,42 yaitu 3 siswa atau 8,5%, nilai 75 yaitu 9 siswa atau 26%, nilai 78,57 yaitu 8 siswa atau 23%, nilai 82,14 yaitu 7 siswa atau 20%.

Berdasarkan tabel nilai distribusi skor di atas, jika dikonversikan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudijono (2013:35) sebagai berikut:

Nilai	Katagori
80-199	Baik sekali
66-79	Baik
56-66	Cukup
46-55	Kurang

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai kemampuan mencari struktur teks negosiasi dengan model pembelajaran *word square* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Mencari Struktur Teks
Negosiasi dengan Model Pembelajaran *Word Square*

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	7	20%	Baik Sekali
2	66-79	25	71%	Baik
3	56-65	3	8,5%	Cukup
4	46-55	-	-	Kurang
5	45 ke bawah	-	-	Gagal
	Total	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai kemampuan menulis cerita fabel pada kelas eksperimen adalah 100%.10 siswa memperoleh kategori baik sekali, 25siswa memperoleh kategori baik, 3 siswa memperoleh katagori cukup.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Mencari Struktur Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*

2.1 Mencari Skor Mentah Tiap-tiap Siswa yang Diajarkan tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*

Tabel 4.5
Skor Mentah Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Jumlah	X ₁
		I	II	III	IV	V	VI	VII	Skor	
1.	Adelia Anisa	3	2	1	1	2	2	3	14	50
2.	Ajeng Ramadhani	3	2	2	2	1	4	1	15	53,57
3.	Anis Nurul A	3	1	2	1	1	3	3	14	50
4.	Anita Indah P	3	3	3	2	2	2	4	19	67,85
5.	Anita Ayu Ngsh	3	2	2	2	2	1	4	17	60,71
6.	Bias Utami	3	1	2	2	1	1	3	13	46,42
7.	Della Nadi	3	1	2	2	1	2	4	15	53,57
8.	Dinda Nur Hayati	3	4	2	3	2	3	3	19	67,85
9.	Dini Alvianti	3	1	2	1	3	2	2	14	50
10.	Laila Hasnifah	3	2	2	1	3	2	1	14	50

11.	Masita Vinanti	3	2	2	2	2	4	2	17	60,71
12.	Mutia Juniana	3	3	2	1	4	3	3	19	67,85
13.	Nabila Putri	3	1	2	1	2	2	2	13	46,42
14.	Nadilla Nurjanah	3	1	2	1	2	2	3	14	50
15.	Nevi Sriana	3	3	2	2	3	2	4	19	67,85
16.	Nur Widya	3	2	2	1	2	1	2	13	46,42
17.	Putri Indriani	3	1	2	1	3	1	3	14	50
18.	Putri Pujianti	3	2	2	2	3	4	3	19	67,85
19.	Putri Wulan	3	1	2	1	2	1	1	13	46,42
20.	Rohana Br Girsas	3	2	2	1	3	1	1	13	46,42
21.	Silvia Andini	3	2	2	3	2	3	4	19	67,85
22.	Sri Wahyuni	3	1	2	1	3	1	2	13	46,42
23.	Sustrina Wati	3	1	2	4	1	2	1	14	50
24.	Syahyuni	1	1	1	2	1	3	4	13	46,42
25.	Syahfitri	4	2	2	2	2	4	3	19	67,85
26.	Tiara Fiorenza	2	1	3	1	3	2	2	14	50
27.	Widya Sari	3	2	2	3	3	2	4	19	67,85
28.	Widya Ningsih	1	2	4	2	1	4	3	17	60,71
29.	Hadizah Kurnia	3	2	3	2	1	4	2	17	60,71
30.	Bintang diah	4	3	2	2	1	3	2	17	60,71
	Jumlah								453	1678,42

2.2 Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M &= \frac{Sx}{N} \\ &= \frac{1617,72}{30} \\ &= 53,92 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai mean 53,92. Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya mencari standar deviasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Untuk mencari standar deviasinya dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.6

Mencari Standar Deviasi

No.	Nama Siswa	X_1	X_1^2
1.	Adelia Anisa	50	2500
2.	Ajeng Ramadhani	53,57	2869,74
3.	Anis Nurul Azhari	50	2500
4.	Anita Indah Pratiwi	53,57	2869,74

5.	Anita Ayu Ngsh	60,71	3685,70
6.	Bias Utami	46,42	2154,81
7.	Della Nadi	53,57	2869,74
8.	Dinda Nur Hayati	42,85	1836,12
9.	Dini Alvianti	50	2500
10.	Laila Hasnifah	50	2500
11.	Masita Vinanti	60,71	3685,70
12.	Mutia Juniana	67,85	4603,62
13.	Nabila Putri	46,42	2154,81
14.	Nadilla Nurjanah	50	2500
15.	Nevi Sriana	67,85	4603,62
16.	Nur Widya Ramadhani	46,42	2154,81
17.	Putri Indriani	50	2500
18.	Putri Pujianti	67,85	4603,62
19.	Putri Wulan	46,42	2154,81
20.	Rohana Br Girsang	46,42	2154,81
21.	Silvia Andini	67,85	4603,62
22.	Sri Wahyuni	46,42	2154,81
23.	Sustrina Wati	50	2500
24.	Syahyuni	46,42	2154,81
25.	Syahfitri	46,42	2154,81
26.	Tiara Fiorenza	50	2500
27.	Widya Sari	67,85	4603,62
28.	Widya Ningsih	60,71	3685,70

29.	Hadizah Kurnia	60,71	3685,70
30.	Bintang diah	60,71	3685,70
Jumlah		1617,72	89140,43

Berdasarkan tabel tersebut, maka langkah selanjutnya memasukkan X^2 Ke dalam rumus mencari SD yaitu:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{89140,43}}{30}$$

$$SD = \frac{\sqrt{298,56}}{30}$$

$$SD = 9,9$$

Maka, standar deviasi yang diperoleh adalah 9,9

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Mencari Struktur Teks
Negosiasi tanpa Model Pembelajaran *Word Square*

No.	Nilai	Frekuensi	%
1.	42,85	1	3,3%
2.	46,42	8	26,6%

3.	50	8	26,6%
4.	53,57	3	10%
5.	60,71	5	16,6%
6.	67,85	5	16,6%
	Σ	30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 42,85 yaitu 1 siswa atau 3,3% nilai,46,42 yaitu 8 siswa atau 26,6%, nilai 50 yaitu 8 siswa atau 26,6%, nilai 53,57 yaitu 3 siswa atau 10%, nilai 60,71 yaitu 5siswa atau 16,6%, nilai 67,85yaitu 5siswa atau 16,6%.

Berdasarkan tabel nilai distribusi skor di atas, jika dikonversikan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudijono (2013:35) sebagai berikut:

Nilai	Katagori
80-199	Baik sekali
66-79	Baik
56-66	Cukup
46-55	Kurang

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai kemampuan mencari struktur teks negosiasi dengan model pembelajaran *word square* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Mencari Struktur Teks Negosiasi
tanpa Model Pembelajaran *Word Square*

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	80-100	-	-	Baik Sekali
2.	66-79	5	16,6%	Baik
3.	56-65	5	16,6%	Cukup
4.	46-55	19	26,6%	Kurang
5.	45 ke bawah	1	3,3%	Gagal
	Total	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai kemampuan menulis cerita fabel pada kelas eksperimen adalah 100%. 5 siswa memperoleh kategori baik, 5 siswa memperoleh katagori cukup, 19 siswa memperoleh katagori kurang, 1 siswa memperoleh katagori gagal.

B. Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi adalah data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari

populasi yang berdistribusi normal dan apakah dalam kelompok-kelompok membentuk sampel homogeni. Setelah uji kedua, maka dapat dilakukan pengujian lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menurut Sudjana (2005:261) dapat dilakukan dengan uji normalitas liliefors. Perhitungannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tabel 4.9

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

X_i	F	F_{Kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$
60,71	2	2	-1,1265	0,1251	0,0571	0,068
67,85	5	7	-0,5511	0,3085	0,2	0,1085
71,42	3	10	-0,2634	0,4052	0,0857	0,3195
75	9	19	0,0249	0,5359	0,2571	0,2788
78,57	8	27	0,3126	0,6406	0,2285	0,4121
82,14	7	34	0,6003	0,7357	0,2	0,5357

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,5357$, sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Lilliefors pada taraf signifikan α

= 0,05 dan $n = 38$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{35} = \frac{0,886}{5,91} = \mathbf{0,1499}$. Dengan demikian, diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau $0,5357 > 0,1499$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran yang berarti data nilai individu pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *word square* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tabel 4.10

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

X_i	F	F_{Kum}	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$
46,42	7	7	-0,9616	0,1885	0,2333	-0,0448
50	8	16	-0,6	0,2743	0,5333	-0,259
53,57	2	18	-0,2393	0,4049	0,6	-0,195
60,71	5	23	0,4818	0,6844	0,7666	-0,822
67,85	8	31	1,2030	0,8849	1,0333	-0,1448

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = \mathbf{-0,195}$, sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{30}} = \frac{0,886}{5,47} = \mathbf{0,1619}$. Dengan demikian, diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau $0,195 < 0,1619$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran yang berarti data nilai individu pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *word square* berasal dari populasi yang berdistribusi kurang.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data menurut Sudijono (2005:461) yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian terbukti homogen atau tidak dan terbukti sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 74,96$$

$$X_2 = 55,94$$

$$n_1 = 35$$

$$n_2 = 30$$

$$S_1 = 12,41$$

$$S_2 = 9,9$$

$$S_1^2 = 434,41$$

$$S_2^2 = 298,56$$

Maka $F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{434,41}{298,56} = 1,45$

Berdasarkan homogenitas data yang telah dilakukan di atas, maka nilai $F_{hitung} = 1,45$ dengan $F_{tabel} = 4,00$. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,45 < 4,00$. Hal ini membuktikan sampel berasal kelompok yang homogen. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata kelompok sampel independen dengan t-test, menggunakan rumus yang dikemukakan sudjana (2009:239) :

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai, } S^E = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$X_1 = 74,96$$

$$X_2 = 55,94$$

$$n_1 = 35$$

$$n_2 = 30$$

$$S_1 = 12,41$$

$$S_2 = 9,9$$

$$S_1^2 = 434,41$$

$$S_2^2 = 298,56$$

$$SE = \sqrt{\frac{(n-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

$$S^E = \sqrt{\frac{(35 - 1)434,41 + (30 - 1)298,56}{35 + 30 - 2}}$$

$$35 + 30 - 2$$

$$S^E = \frac{\sqrt{34.434,41 - 30.298,56}}{63}$$

$$S^E = \frac{\sqrt{14769,94 + 89568}}{63}$$

$$S^E = \frac{\sqrt{104337,94}}{63}$$

$$S^E = \sqrt{1656,15}$$

$$= 40,69$$

Selanjutnya melakukan uji t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{74,96 - 55,94}{40,49 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{30}}}$$

$$40,49 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{30}}$$

$$T_{hitung} = 19,02$$

$$40,49 = \sqrt{\frac{2}{65}}$$

$$T_{hitung} = 19,02$$

$$40,49 = \sqrt{0,307}$$

$$T_{\text{hitung}} = 19,02$$

$$40,49 (0,55)$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{19,02}{2,2}$$

$$= 8,6$$

C. Kecendrungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan mencari struktur teks negosiasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kecendrungan yang sangat jelas yakni kelas eksperimen yang memiliki peningkatan yaitu kelas X-1 SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dikarenakan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril maupun materil. Masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dan penganalisisan data hasil penelitian.

Di samping itu, peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam menentukan penilaian, serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Kemudian kendala peneliti yang terjadi pada saat mengatur

siswa dalam menyelesaikan tes karena sebagian siswa masih sulit diatur agar kondusif di dalam kelas. Walaupun timbul keterbatasan tersebut berkat usaha, kesabaran, kemauan yang tinggi, keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kemampuan mencari struktur teks negosiasi dengan model pembelajaran *Word Square* oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018 yaitu kelas eksperimen dengan nilai tertinggi pada kelas eksperimen 74,69 dan mean pada kelas eksperimen 12,41. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi pada kelas kontrol 55,94 dan mean pada kelas control 9,9.
2. Kemampuan mencari struktur teks negosiasi tanpa model pembelajaran *Word Square* oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018 yaitu pada kelas kontrol nilai tertinggi pada kelas control 55,94 dan mean pada kelas kontrol 9,9
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Word Square* terhadap kemampuan mencari struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018, yaitu hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,06 > 1,88$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa disarankan untuk rajin dan sungguh-sungguh dalam belajar sehingga mampu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menjadikan media pembelajaran alat peraga sebagai salah satu alternatif dalam memilih media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti bahwa penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan mencari struktur teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *word square*, untuk itu perhatikan tiap-tiap aspek yang dikuasai siswa dalam mencari struktur teks negosiasi.
4. Kepada sekolah dapat menerapkan model pembelajaran yang diharapkan mampu membuat siswa dapat berekspresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inofatif*. Medan: Media Persada
- Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan proses belajar mengajar yang aktif dan kreatif dan Efektif)*, Jakarta. Bumi Aksara, 2007
- Hamzah B.Uno, *Perofesi Kependidikan*, Jakarta. Bumi Aksara, 2007
- Affandi, Ahmad. 2012. *Penggunaan Model Pembelajaran Word Suare untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa di kelas V SD Negeri 0640006 Medan Marelan Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi, Online Avalaible at <http://digilib.unimed.ac.id/bookmark/30173/Efektifitas%20Indikator>.
- Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kokasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X (Kelompok Wajib)*, Jakarta: Erlangga.
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedi S, 2012. *EYD Plus*. Jakarta: Lima Adi Sekawan (Limas).

Sungkono. (2010). Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Model dalam Proses Pembelajaran. Diambil dari: <http://staff.uny.ac.id/dosen/sungkonompd>. Di akses tanggal 20 April 2013.

Rusman. (2011). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pusat Bahasa. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diambil dari: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*

Nama Sekolah : SMK PAB 8 SAMPALI
Kelas : X (Sepuluh)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Mencari Struktur Teks Negosiasi
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

4.6 Teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur .

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menemukan struktur teks negosiasi
- Mencari teks negosiasi dengan memperhatikan struktur isi teks negosiasi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan akan:

- Tumbuh sikap peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama, proaktif dan kreatif
- Memahami langkah-langkah penulisan teks negosiasi
- Siswa mampu menemukan struktur teks negosiasi
- Tumbuh sikap kepedulian terhadap orang-orang/makhluk di sekitar kita,
- lingkungan, jujur dalam memproduksi tugas, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, menumbuhkan kreativitas melalui kegiatan memvariasikan kata, kalimat atau bagian teks negosiasi.

E. Materi Pembelajaran

Pengetahuan

- Contoh langkah-langkah menentukan teks negosiasi
- Contoh variasi struktur dalam teks negosiasi
- Contoh variasi tujuan, pemahaman, langkah pada teks negosiasi.

Keterampilan

- Praktik mencari struktur teks negosiasi menggunakan model pembelajaran *word square*

F. Media Pembelajaran

- Alat dan Bahan: Laptop, buku, alat atau media pendukung lainnya.

G. Sumber Belajar

- Buku siswa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

H. Metode Pembelajaran

Sesuai dengan arahan buku pedoman guru bahasa Indonesia dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016, pembelajaran bahasa Indonesia dengan:

- Pendekatan komunikatif
- Pendekatan berbasis teks
- Pendekatan CLIL (content language integrated learning) dengan empat unsur penting sebagai penajaman pengertian kompetensi berbahasa, yaitu isi (content), bahasa/komunikasi (communication), kognisi (cognition), dan budaya (culture)
- Pendekatan pendidikan karakter
- Pendekatan literasi.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa2. Mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.4. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari .	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang teks negosiasi kepada siswa.2. Siswa merespon pertanyaan dari guru.3. Guru memberikan penjelasan yang lebih dalam tentang pengertian teks negosiasi, syarat menulis teks negosiasi, ciri bahasa teks negosiasi, struktur isi teks negosiasi dan langkah-langkah menulis teks negosiasi.4. Guru bertanya tentang apa yang belum diketahui siswa.5. Setelah siswa paham mengenai materi teks negosiasi, guru memberikan contoh teks negosiasi melalui model pembelajaran <i>Word Square</i>6. Perwakilan dari siswa mempresentasikan contoh bernegosiasi di depan kelas.	60 menit

<p>7. Guru dan siswa bersama-sama mengkoreksi presentasi dari temannya.</p> <p>8. Guru memberikan postes kepada siswa</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>2. Membaca doa dan menjawab salam.</p>	<p>10 Menit</p>

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik : Postes

Bentuk : Latihan mencari struktur teks negosiasi.

Soal :

1. Jika seseorang ingin memulai bernegosiasi menggunakan salam pembuka atau bisa disebut juga . . .
2. Kesanggupan dari penjual yang ingin diminta oleh pembeli berupa . . .
3. Jika pelanggan sudah tertarik pada barang atau jasa yang ditawarkan biasanya pelanggan akan melakukan . . .
4. Kesepakatan antara kedua belah pihak terhadap negosiasi yang telah dilakukan . . .
5. Suatu barang atau jasa yang ingin dibeli oleh pelanggan dan pelanggan ingin memilih . . .
6. Suatu hal berupa barang atau jasa yang ingin dibeli oleh pembeli dan penjual menawarkan disebut . . .
7. Setelah negosiasi selesai biasanya pelanggan dan penjual melakukan . . .
8. Setelah melakukan negosiasi antara penjual dan pembeli akan terjadi . . .

Q	R	R	U	M	Y	U	I	H	J	K	I	M	H	A	A	N
P	L	M	S	Q	L	E	R	N	E	G	O	S	I	A	S	I
E	K	P	E	R	M	I	N	T	A	A	N	D	P	X	S	L
S	I	G	R	C	P	H	U	V	Q	W	S	S	I	X	J	N
E	Y	J	D	F	E	A	G	K	I	I	P	J	K	C	R	N
J	G	U	D	G	N	F	G	H	Q	Z	Z	H	I	G	E	A
A	G	E	J	H	U	E	M	A	O	R	D	A	S	S	P	E
A	F	R	I	L	T	S	P	A	R	A	D	J	I	Y	E	P
N	F	M	S	P	U	S	P	N	I	Y	d	H	S	T	R	S
E	B	G	H	H	P	C	Q	J	E	Y	I	D	I	H	S	S
M	P	E	M	E	N	U	H	A	N	Y	O	S	O	A	E	U
B	E	M	A	Q	U	A	P	A	T	C	I	E	D	F	T	J
E	M	H	J	K	I	G	N	C	A	Q	V	C	C	A	U	X
L	B	H	A	A	A	M	K	I	S	P	O	O	R	B	J	Z
I	E	K	A	M	S	A	p	A	I	A	M	B	I	C	U	N
A	L	B	C	D	S	G	H	I	k	I	I	M	V	V	A	V
K	I	B	K	S	A	U	P	O	A	K	D	D	S	B	A	B
O	A	O	A	P	P	I	P	E	N	A	W	A	R	A	N	B
P	N	R	K	I	A	R	I	S	S	I	Z	U	U	A	J	C
J	U	A	A	N	F	K	G	V	Q	B	N	A	P	S	P	A

Penilaian hasil mengukur keterampilan peserta didik dalam mencari struktur teks negosiasi dapat diamati dari aspek berikut:

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
Orientasi	siswa sangat mampu melakukan kalimat pembuka, untuk memulai	3
	siswa mampu melakukan kalimat pembuka, untuk memulai	2
	siswa kurang mampu melakukan kalimat pembuka, untuk memulai	1

Permintaan	Siswa sangat memahami Suatu hal yang berupa barang atau jasa yang ingin dibeli	3
	Siswa memahami suatu hal yang berupa barang atau jasa yang ingin dibeli	2
	Siswa kurang memahami suatu hal yang berupa barang atau jasa yang ingin dibeli	1
Pemenuhan	Siswa sangat mengerti Kesanggupan hal berupa barang atau jasa dari penjual yang diminta oleh pembeli	3
	Siswa mengerti Kesanggupan hal berupa barang atau jasa dari penjual yang diminta oleh pembeli	2
	Siswa kurang mengerti Kesanggupan hal berupa barang atau jasa dari	1

	penjual yang diminta oleh pembeli	
Penawaran	Siswa sangat mampu Kedua belah pihak saling tawar menawar	3
	Siswa mampu Kedua belah pihak saling tawar menawar	2
	Siswa kurang mampu Kedua belah pihak saling tawar menawar	1
Persetujuan	Siswa sangat mudah melakukan Kesepakatan antara kedua belah pihak	3
	Siswa mudah melakukan Kesepakatan antara kedua belah pihak	2
	Siswa kurang melakukan Kesepakatan antara kedua belah pihak	1
Pembelian	Siswa sangat mudah memperoleh Keputusan konsumen	3
	Siswa mudah memperoleh keputusan konsumen	2

	Siswa kurang mudah memperoleh keputusan konsumen	1
Penutup	Siswa sangat mampu melakukan Kalimat penutup	3
	Siswa mampu melakukan kalimat penutup	2
	Siswa kurang mampu melakukan kalimat penutup	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{28} \times 100\%$$

Kategori Penilaian

Kategori	Penilaian
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat Kurang	0-49

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TANPA MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*

Nama Sekolah : SMK PAB 8 SAMPALI
Kelas : X (Sepuluh)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Mencari Struktur Teks Negosiasi
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

4.6 Teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur .

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menemukan struktur teks negosiasi
- Mencari teks negosiasi dengan memperhatikan struktur isi teks negosiasi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan akan:

- Tumbuh sikap peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama, proaktif dan kreatif
- Memahami langkah-langkah penulisan teks negosiasi
- Siswa mampu menemukan struktur teks negosiasi
- Tumbuh sikap kepedulian terhadap orang-orang/makhluk di sekitar kita,
- lingkungan, jujur dalam memproduksi tugas, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, menumbuhkan kreativitas melalui kegiatan memvariasikan kata, kalimat atau bagian teks negosiasi.

E. Materi Pembelajaran

Pengetahuan

- Contoh langkah-langkah menentukan teks negosiasi
- Contoh variasi struktur dalam teks negosiasi
- Contoh variasi tujuan, pemahaman, langkah pada teks negosiasi.

Keterampilan

- Praktik mencari struktur teks negosiasi menggunakan model pembelajaran *word square*

F. Media Pembelajaran

- Alat dan Bahan: Laptop, buku, alat atau media pendukung lainnya.

G. Sumber Belajar

- Buku siswa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

H. Metode Pembelajaran

Sesuai dengan arahan buku pedoman guru bahasa Indonesia dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016, pembelajaran bahasa Indonesia dengan:

- Pendekatan komunikatif
- Pendekatan berbasis teks
- Pendekatan CLIL (content language integrated learning) dengan empat unsur penting sebagai penajaman pengertian kompetensi berbahasa, yaitu isi (content), bahasa/komunikasi (communication), kognisi (cognition), dan budaya (culture)
- Pendekatan pendidikan karakter
- Pendekatan literasi.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa2. Mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.4. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari .	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang teks negosiasi kepada siswa.2. Siswa merespon pertanyaan dari guru.3. Guru memberikan penjelasan yang lebih dalam tentang pengertian teks negosiasi, syarat menulis teks negosiasi, ciri bahasa teks negosiasi, struktur isi teks negosiasi dan langkah-langkah menulis teks negosiasi.4. Guru bertanya tentang apa yang belum diketahui siswa.5. Setelah siswa paham mengenai materi teks negosiasi, guru memberikan contoh teks negosiasi melalui model pembelajaran <i>Word Square</i>6. Perwakilan dari siswa mempresentasikan contoh bernegosiasi di depan kelas.	<p>60 menit</p>

<p>7. Guru dan siswa bersama-sama mengkoreksi presentasi dari temannya.</p> <p>8. Guru memberikan postes kepada siswa</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>2. Membaca doa dan menjawab salam.</p>	<p>10 Menit</p>

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik : Postes

Bentuk : Latihan mencari struktur teks negosiasi.

Soal :

1. Jika seseorang ingin memulai bernegosiasi menggunakan salam pembuka atau bisa disebut juga . . .
2. Kesanggupan dari penjual yang ingin diminta oleh pembeli berupa . . .
3. Jika pelanggan sudah tertarik pada barang atau jasa yang ditawarkan biasanya pelanggan akan melakukan . . .
4. Kesepakatan antara kedua belah pihak terhadap negosiasi yang telah dilakukan . . .
5. Suatu barang atau jasa yang ingin dibeli oleh pelanggan dan pelanggan ingin memilih . . .
6. Suatu hal berupa barang atau jasa yang ingin dibeli oleh pembeli dan penjual menawarkan disebut . . .
7. Setelah negosiasi selesai biasanya pelanggan dan penjual melakukan . . .
8. Setelah melakukan negosiasi antara penjual dan pembeli akan terjadi . . .

Penilaian hasil mengukur keterampilan peserta didik dalam mencari struktur teks negosiasi dapat diamati dari aspek berikut:

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
Orientasi	siswa sangat mampu melakukan kalimat pembuka, untuk memulai	3
	siswa mampu melakukan kalimat pembuka, untuk memulai	2
	siswa kurang mampu melakukan kalimat pembuka, untuk memulai	1
Permintaan	Siswa sangat memahami Suatu hal yang berupa barang atau jasa yang ingin dibeli	3
	Siswa memahami suatu hal yang berupa barang atau jasa yang ingin dibeli	2
	Siswa kurang memahami suatu hal yang berupa barang atau jasa yang ingin dibeli	1

Pemenuhan	Siswa sangat mengerti Kesanggupan hal berupa barang atau jasa dari penjual yang diminta oleh pembeli	3
	Siswa mengerti Kesanggupan hal berupa barang atau jasa dari penjual yang diminta oleh pembeli	2
	Siswa kurang mengerti Kesanggupan hal berupa barang atau jasa dari penjual yang diminta oleh pembeli	1
Penawaran	Siswa sangat mampu Kedua belah pihak saling tawar menawar	3
	Siswa mampu Kedua belah pihak saling tawar menawar	2
	Siswa kurang mampu Kedua belah pihak saling tawar menawar	1
Persetujuan	Siswa sangat mudah melakukan Kesepakatan	3

	antara kedua belah pihak	2
	Siswa mudah melakukan Kesepakatan antara kedua belah pihak	1
	Siswa kurang melakukan Kesepakatan antara kedua belah pihak	
Pembelian	Siswa sangat mudah memperoleh Keputusan konsumen	3
	Siswa mudah memperoleh keputusan konsumen	2
	Siswa kurang mudah memperoleh keputusan konsumen	1
Penutup	Siswa sangat mampu melakukan Kalimat penutup	3
	Siswa mampu melakukan kalaimat penutup	2
	Siswa kurang mampu	1

	melakukan kalimat penutup	
--	---------------------------	--

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{—————}}{\text{—————}} \times 100\%$$

Kategori Penilaian

Kategori	Penilaian
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat Kurang	0-49